

LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLARAHAGA

SMA NEGERI 1 SUKASADA

ALAMAT : JL. JELANTIK GINGSIR 81 B, TELP.(0362) 32788, KODE POS : 81161
Email : sman1sukasada@gmail.com website : www.sman1sukasada.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

No.420/150204/SMAN1SKSD/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sukasada Kabupaten Buleleng menerangkan :

N A M A : Novalia Simanjuntak
N I M : 1613031040
JURUSAN : Pendidikan Kimia
FAKULTAS : FMIPA
UNIVERSITAS : Pendidikan Ganesha

Memang benar yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dengan judul “ *Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Sukasada*”, dari tanggal 20 November 2020 s/d 17 Januari 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukasada, 15 Februari 2021
Kepala SMA Negeri 1 Sukasada

Drs. Putu Dany M. Si
NIP.196208181989031011

**PEDOMAN OBSERVASI KETERSEDIAAN STANDAR SARANA SESUAI
PERMENDIKNAS LABORATORIUM KIMIA DI SMA NEGERI 1
SUKASADA**

No	Fasilitas Sarana Alat Praktikum Kimia	Standar Sarana Alat Praktikum Kimia	Ketersediaan Sarana Alat Praktikum Kimia		Kesesuaian dengan Standar Minimal	Keterangan
			Ada	Tidak		
1.	Botol zat	<ul style="list-style-type: none"> • 24 buah/Vol 100 mL • 24 buah/Vol 100 mL • 24 buah/Vol 100 mL 				
2.	Pipet tetes	100 buah/Panjang 20 cm				
3.	Batang pengaduk	<ul style="list-style-type: none"> • 25 buah/Diameter 5 mm • 25 buah/Diameter 10 mm 				
4.	Gelas beaker	<ul style="list-style-type: none"> • 12 buah/Vol 20 mL • 12 buah/Vol 150 mL • 12 buah/Vol 250 mL 				
5.	Gelas beaker	<ul style="list-style-type: none"> • 3 buah/Vol 500 mL • 3 buah/Vol 1000 mL • 3 buah/Vol 2000 mL 				

6.	Labu Erlenmeyer	25 buah/Volume 250 mL				
7.	Labu takar	<ul style="list-style-type: none"> • 50 buah/Vol 50 mL • 50 buah/Vol 100 mL • 3 buah/Vol 1000 mL 				
8.	Pipet volume	<ul style="list-style-type: none"> • 30 buah/Vol 5 mL • 30 buah/Vol 10 mL 				
9.	Pipet seukuran	<ul style="list-style-type: none"> • 30 buah/Vol 10 mL • 30 buah/Vol 25 mL • 30 buah/Vol 50 mL 				
10.	Corong	<ul style="list-style-type: none"> • 30 buah/Diameter 5 cm • 30 buah/Diameter 10 cm 				
11.	Mortar	<ul style="list-style-type: none"> • 6 buah/Diameter 7 cm • 1 buah/Diameter 15 cm 				
12.	Botol semprot	15 buah/Vol 500 mL				
13.	Gelas ukur	<ul style="list-style-type: none"> • 15 buah/Vol 10 mL • 15 buah/Vol 50 mL 				

		<ul style="list-style-type: none"> • 15 buah/Vol 100 mL • 3 buah/Vol 500 mL • 3 buah/Vol 1000 mL 				
14.	Buret + klem	10 buah/Vol 50 mL				
15.	Statif dan klem	10 buah				
16.	Kaca arloji	10 buah/Diameter 10 cm				
17.	Corong pisah	10 buah/Vol 100 mL				
18.	Alat destilasi	2 set/Vol labu 100 mL				
19.	Neraca	2 set/Ketelitian 10 mg				
20.	pH meter	<ul style="list-style-type: none"> • 2 set/Ketelitian 0,2 (analog) • 2 set/Ketelitian 0,1 (digital) 				
21.	Centrifuge	1 buah				
22.	Barometer	1 buah				
23.	Termometer	6 buah Dapat mengukur suhu 0-100 ⁰ C, ketelitian 1 ⁰ C, tidak mengandung merkuri				
24.	Multimeter AC/DC, 10	Dapat mengukur				

	kilo ohm/volt	tegangan, arus dan hambatan. Batas ukur arus minimum 100 mA-5 A. Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100Mv-50V. Batas minimum ukur tegangan untuk AC 0-250V.				
25.	Pembakar spiritus	8 buah				
26.	Kaki tiga + alas kasa kawat	8 buah				
27.	Stopwatch	6 buah/Ketelitian 0,2 detik				
28.	Kalorimeter tekanan tetap	6 buah/Volume 250 mL				
29.	Tabung reaksi	100 buah/Volume 20 mL				
30.	Rak tabung reaksi	7 buah/kayu, kapasitas minimum 10 tabung				
31.	Sikat tabung reaksi	10 buah/Diameter 1 cm				
32.	Tabung centrifuge	8 buah/Kaca, ukuran sesuai dengan centrifuge				
33.	Tabel Periodik Unsur	1 buah				
34.	Model molekul	6 set/Minimum dapat				

		menunjukkan atom				
35	Kursi	1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/guru				
36	Meja kerja	1 buah/7 peserta didik				
37	Meja demonstrasi	1 buah/lab				
38	Meja persiapan	1 buah/lab				
39	Lemari alat	1 buah/lab				
40	Lemari bahan	2 buah/lab				
41	Lemari asam	1 buah/lab				
42	Papan Tulis	1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/guru				
43	Soket listrik	9 buah/lab				
44	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab				
45	Peralatan P3K	1 buah/lab				
46	Tempat sampah	1 buah/lab				
47	Jam dinding	1 buah/lab				

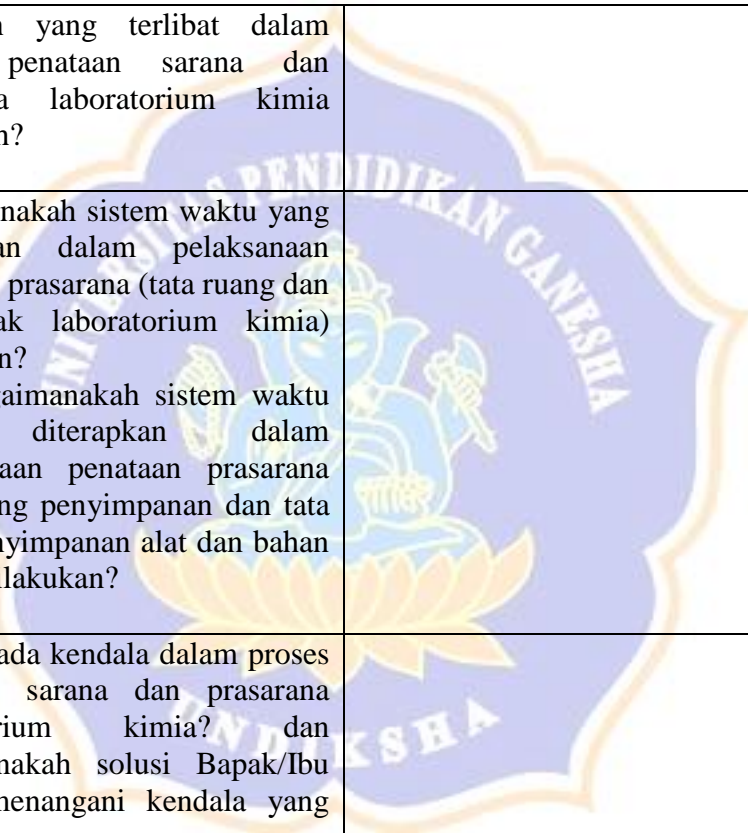
DATA HASIL WAWANCARA

Transkrip Hasil Wawancara

Nama/Informan/Kode :

Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan Pengadaan		
1	Bagaimanakah prosedur perencanaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di SMA Negeri 1 Sukasada?	
2	Bagaimanakah sistem batas waktu perencanaan pengadaan sarana dan prasana laboratorium kimia di SMA Negeri 1 Sukasada dilakukan?	
3	Apa saja yang menjadi dasar proses identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana laborototium kimia yang dibutuhkan sekolah?	
4	Siapakah yang terlibat dalam proses perencanaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?	
4	Apakah ada kendala yang dialami dalam prosedur perencanaan pengadaan sarana dan prasana laboratorium kimia? Dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu dalam menangani kendala yang dialami?	
Pelaksanaan Pengadaan		
1	Bagaimanakah proses pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?	
2	Bagaimanakah sistem waktu yang diterapkan dalam pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?	
3	Apa saja sumber yang mendukung pelaksanaan pengadaan sarana dan	

	prasana laboratorium kimia di sekolah?	
4	Siapakah yang terlibat dalam proses pengadaan sarana dan prasarana laboratorium kimia disekolah?	
5	Apakah ada kendala dalam proses pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah? Dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu dalam menangani kendala yang dialami?	
Penataan		
1	Siapakah yang terlibat dalam proses penataan sarana dan prasarana laboratorium kimia disekolah?	
2	Bagaimanakah sistem waktu yang diterapkan dalam pelaksanaan penataan prasarana (tata ruang dan tata letak laboratorium kimia) dilakukan? Dan bagaimanakah sistem waktu yang diterapkan dalam pelaksanaan penataan prasarana (tata ruang penyimpanan dan tata letak penyimpanan alat dan bahan kimia) dilakukan?	
3	Apakah ada kendala dalam proses penataan sarana dan prasarana laboratorium kimia? dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu dalam menangani kendala yang dialami?	
Penggunaan		
1	Bagaimanakah proses penggunaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di SMA Negeri 1 Sukasada?	
2	Siapakah yang terlibat dalam penggunaan sarana dan prasarana laboratorium kimia?	
3	Apakah ada hambatan atau kendala yang dialami selama	

	<p>penggunaan sarana dan prasarana laboratorium kimia? Dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu dalam menangani kendala yang dialami?</p>	
Pemeliharaan		
1	<p>Bagaimanakah proses pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?</p>	
2	<p>Bagaimanakah sistem waktu yang diterapkan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium kimia?</p>	
3	<p>Siapakah yang terlibat dalam proses pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?</p>	
4	<p>Apakah ada kendala yang dialami dalam proses pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah? Dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu untuk menangani kendala tersebut?</p>	
Inventarisasi		
1	<p>Bagaimanakah prosedur inventarisasi sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?</p>	
2	<p>Apakah hambatan atau kendala yang dialami pada inventarisasi sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah? Dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu untuk menangani kendala tersebut?</p>	
Pemusnahan		
1	<p>Bagaimanakah proses pemusnahan sarana dan prasarana laboratorium kimia ?</p>	
2	<p>Siapakah yang terlibat dalam pemusnahan sarana dan prasarana laboratorium kimia?</p>	
3	<p>Bagaimanakah sistem waktu yang diterapkan pada kegiatan pemusnahan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?</p>	
4	<p>Apakah hambatan atau kendala yang dihadapi dalam proses pemusnahan sarana dan prasarana</p>	

seperti alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia? Dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?	
---	--



PEDOMAN OBSERVASI

Penataan Sarana Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Sukasada

No	Daftar Pernyataan	Keadaan di Sekolah
1	Alat yang terbuat dari besi seperti statif, klem, ring besi, pinset kawat kasa, spatula, tang krus, dan kaki tiga, disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	
2	Alat yang terbuat dari kaca seperti gelas beaker, corong, corong pisah, pendingin liebig, pipet ukur, labu destilasi, labu dasar bulat, buret, labu Erlenmeyer, batang pengaduk dari gelas, tabung reaksi, gelas ukur, labu ukur, pipet kaca, pipet tetes serta kaca arloji disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	
3	Alat yang terbuat dari plastik seperti gelas kimia plastic, botol semprot, botol reagen, corong, botol tetes, alas gelas ukur, dan selang plastik disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	
4	Alat yang terbuat dari bahan kayu seperti penjepit tabung reaksi dan rak tabung reaksi disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	
5	Alat yang terbuat dari bahan porselen seperti krus, corong Buchner, lumpang dan pipet tetes dan cawan uap disimpan pada tempat yang sama.	
6	Alat yang terbuat dari bahan besi seperti statif, tang krus, pinset, ring, kawat kasa spatula, klem, ring besi dan kaki tiga jangan disimpan berdekatan dengan zat-zat kimia	

	yang korosif seperti asam asetat pekat, amoniak pekat, asam klorida pekat, dan iodium kristal.	
7	Penyimpanan buret harus memperhatikan bagian skala dan ujung buret yang menuju kran. Buret harus disimpan pada rak yang dapat menyangga kesua ujung buret agar tidak mudah patah.	
8	Alat yang memiliki harga mahal seperti mikroskop, <i>stop watch</i> , dan thermometer didimpan dalam lemari terkunci.	
9	Neraca disimpan pada meja atau lemari yang kokoh agar tidak terpengaruh oleh getaran dan dalam penggunaanya harus terhindar dari suhu tinggi.	
10	Alat-alat yang memiliki harga murah seperti statif, kaki tiga, kasa asbes, pembakar spiritus dan penjepit tabung reaksi disimpan pada tempat yang mudah dijangkau praktikan.	
11	Alat-alat yang sering dicuci seperti gelas kimia, corong, dan tabung reaksi disimpan pada tempat tersendiri sehingga memudahkan pengambilan alat.	
12	pH meter ditempatkan pada cabinet sebagai wadah sekunder. Pada wadah primer harus ditempatkan silika gel sebagai bahan penyerap uap air dan disimpan dalam keadaan off.	
13	Bahan kimia padatan disimpan dalam botol gelas atau plastik yang memiliki mulut lebar, rapat, tidak	

	luntur, dan tidak lepas. Bahan ini juga disimpan pada lemari yang memiliki kaca tembus pandang.	
14	Bahan kimia larutan/cairan disimpan pada wadah yang memiliki mulut kecil, volume cairan dalam botol $\frac{3}{4}$, sehingga $\frac{1}{4}$ nya lagi dapat digunakan sebagai kondensasi larutan.	
15	Bahan kimia larutan yang bersifat asam atau basa kuat dan yang bersifat sebagai pelarut kecuali air harus disimpan pada wadah/botol yang gelap dan disimpan pada rak terbuka.	
16	Bahan kimia berupa gas He, N ₂ , CO ₂ disimpan pada tempat dingin jauh dari api.	
17	Bahan kimia beracun seperti sublimat (Hg ₂ Cl ₂), arsen, senyawa sianida, dan benzene disimpan dalam lemari terkunci dan dipisahkan dari bahan kimia lain dan harus diberi tanda khusus.	
18	Bahan kimia yang memiliki sifat racun lemah seperti senyawa barium, anilin sulfat, dan formalin disimpan dalam lemari atau rak, dan dalam penggunaannya harus diawasi.	
19	Pelarut organik seperti etanol, aseton, asam asetat, benzene, dan eter disimpan jauh dari sumber panas dan tidak didekat jalan keluar.	
20	Bahan kimia yang dapat bereaksi hebat seperti asam nitrat, asam kromat, kalium permanganate,	

	kalium klorat, dan peroksida tidak disimpan berdekatan dengan zat organik seperti alcohol, gliserol, glukosa, dan kertas.	
--	---	--

Penataan Prasarana Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Sukasada

No	Daftar Pernyataan	Keadaan di Sekolah
1	Ruang praktikum sebagai tempat kegiatan utama dan sesuai untuk menampung kegiatan praktikum.	
2	Ruang persiapan dipakai sebagai tempat simpan alat, bahan kimia dan sebagai tempat persiapan sebelum dimulai praktikum,	
3	Laboratorium dilengkapi dua pintu, didepan dan belakang yang membuka ke luar.	
4	Pada ruang praktikum bukaan cahaya minimal 9,6 m ² dan bukaan ventilasi udara minimal 4.8 m ² .	
5	Jumlah titik lampu minimal enam diruang praktikum, dan masing-masing dua diruang persiapan, memakai lampu TL (20 watt).	
6	Jumlah stop kontak sepuluh diruang praktikum, dua diruang persiapan. Masing-masing ruang dilengkapi satu buah saklar.	
7	Bukaan pintu laboratorium ke arah luar (selasar), dimaksudkan untuk mempermudah proses evakuasi dengan lebar selasar lab. minimal 2 m bagi pergerakan horisontal antar ruang.	
8	Bukaan cahaya minimal 10% dan bukaan ventilasi udara minimal 5%	

	dari luas ruang lab kimia, untuk sehatnya kondisi ruang dengan penerangan alami, sirkulasi udara dan kelembaban normal.	
14	Luas ruang 135 m ² . Ruang praktikum 12x 8, Ruang persiapan 8x3, Selasar 15x2.	



**PEDOMAN OBSERVASI PENGGUNAAN SARANA ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM PADA
LABORATORIUM DI SMA NEGERI 1 SUKASADA**

No	Judul Praktikum	Nama Alat	Jumlah yang diperlukan sesuai kelompok LKS (5 kelompok)	Jumlah yang Tersedia di Sekolah	Ketercapaian Ketersediaan Alat	Nama Bahan	Jumlah yang diperlukan sesuai kelompok LKS (5 kelompok)	Jumlah yang Tersedia di Sekolah	Ketercapaian Ketersediaan Bahan	Keterangan
Kelas X										
1	Percobaan Kepolaran beberapa senyawa	Buret 50 mL				HCl 0,5M				
		Statif dan Klem				Alkohol 70%				
		Corong				CCl ₄				
		Gelas kimia 100 mL				Aquades				
		Penggaris mika				Kain wol		-		
2	Percobaan daya hantar listrik pada	Baterai 9 volt				CH ₃ COO H 1M				
		Kabel				H ₂ SO ₄ 1M				

	beberapa larutan	Gelas kimia 150 mL				Garam dapur				
		Bola lampu				Gula				
		Elektroda karbon				Urea				
		Saklar								
		Gelas Kimia 100 mL								
		Kertas tisu								
3	Percobaan reaksi oksidasi-reduksi	Tabung reaksi				CuSO ₄ 1M				
		Rak tabung				ZnSO ₄ 1M				
		Gelas ukur 5 mL				FeCl ₃ 1M				
		Pipet tetes				Lempeng logam Zn				
						Lempeng logam Cu				
						Amplas				
4	Membuktikan hukum dasar kimia Lavoisier	Tabung Y				KI 0,1 M				
		Gelas kimia 250 mL				Pb(NO ₃) ₂ 0,1 M				
		Neraca/timbangan				CuSO ₄ 0,1 M				
						NaOH 0,1 M				

	n bahan bakar	Termometer				Aquades				
		Kaki tiga dan kasa								
4	Faktor-faktor penentu laju reaksi	Gelas kimia 50 mL				Balon karet				
		Labu ukur 25 mL				CaCO ₃ bongkahan				
		Lampu spiritus				CaCO ₃ serbuk				
		Kaki tiga dan kasa				HCl 1 M				
		Pipet tetes				HCl 5 M				
		Tabung reaksi				Na ₂ S ₂ O ₃ 0,1M				
		Rak tabung reaksi				H ₂ O ₂ 5%				
		Stopwatch				H ₂ O ₂ 20%				
		Termometer				NaCl 0,1M				
		Lumpang dan alu				FeCl ₃ 0,1M				
		Neraca								
5	Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran	Gelas kimia 150 mL				KSCN 1M				
		Tabung reaksi				FeCl ₃ 1M				

	arah kesetimbangan	Rak tabung reaksi				Aquades				
		Pipet tetes				Kristal Na_2HPO_4				
		Batang pengaduk				Air teh				
		Labu ukur								
6	Percobaan indikator alam dan indikator kimia	Tabung reaksi				Air kunyit				
		Rak tabung reaksi				Daun mahkota bunga				
		Pipet tetes				Air suling				
		Gelas ukur 5 mL				Air kapur				
						Air jeruk				
						Air sabun				
						Cuka makanan				
						HCl 1M				
						NaOH 1M				
						NaCl 1 M				
						Gula pasir				
						Etanol				
						Kertas lakmus merah				
						Kertas lakmus biru				

7	Membedakan asam atau basa	Tabung reaksi				HCl 1M				
		Rak tabung reaksi				CH ₃ COOH 0,1M				
		Pipet tetes				NaOH 0,1M				
						Pita indikator universal				
8	Percobaan titrasi asam basa	Buret 50 mL				NaOH 0,1M				
		Erlenmeyer 100 mL				Fenolftalein				
		Pipet Tetes				HCl				
		Gelas ukur 25 mL				Aquades				
		Klem dan Statif								
		Corong								
9	Mengidentifikasi sifat berbagai larutan garam	Tabung reaksi				CH ₃ COONa 1M				
		Pipet tets				NH ₄ Cl 1M				
		Labu ukur 5 mL				Na ₂ CO ₃ 1M				
		Rak tabung reaksi				KCl 1M				
						KCN 1M				
						NaCl 1M				

					Lakmus merah				
					Lakmus biru				
10	Membuat larutan penyangga dengan pH tertentu	pH meter indikator universal			NaOH 0,1M				
		Gelas kimia 100 mL			CH ₃ COOH 0,1M				
		Pengaduk							
11	Percobaan reaksi pengendapan	Tabung reaksi			CaCl ₂ 0,05M				
		Rak tabung reaksi			SrCl ₂ 0,005M				
		Labu ukur 5 mL			BaCl ₂ 0,05M				
		Pipet tetes			Na ₂ CO ₃ 0,05M				
		Batang pengaduk			Na ₂ SO ₄ 0,05M				
					Na ₂ C ₂ O ₄ 0,05M				
					K ₂ CrO ₄ 0,05M				
12	Percobaan pembuatan koloid	Gelas kimia 150 mL			Serbuk belerang				
		Lampu spiritus			FeCl ₃ jenuh				

		Kaki tiga dan kasa				Serbuk agar-agar				
		Pipet tetes				Gula pasir				
		Spatula				As ₂ O ₃				
		Lumpang dan alu				Minyak tanah				
						Larutan sabun dan detergen 2%				
						FeS				
						HCl 3M				
						Aquades				
Kelas XII										
1	Menentukan penurunan titik beku dan kenaikan titik didih larutan elektrolit dan non elektrolit	Gelas kimia 100 mL				Es batu				
		Gelas kimia 250 mL				(NH ₂) ₂ CO 1M				
		Pembakar spiritus				(NH ₂)CO 2M				
		Tabung reaksi				NaCl 1M				
		Batang pengaduk				Garam dapur				
		Termometer				Aquades				

		Penjepit tabung reaksi				NaCl 2M				
2	Penentuan potensial	Gelas kimia 100 mL				CuSO ₄ 1M				
		Voltmeter				ZnSO ₄ 1M				
		Kabel				Logam Cu				
		Penjepit				Logam Zn				
						Kertas saring				
3	Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya korosi	Gelas plastik bening				Paku baru				
		Lembar plastik bening				HCl 0,1M				
		Karet gelang				Aquades				
		Spatula				Air ledeng/sumur				
		Rak tabung reaksi				Ca(HCO ₃) ₂ 0,1M				
		Pipet tetes				MgSO ₄ 0,1M				
		Penjepit tabung reaksi				CaCl ₂ 0,1M				

		Pembakar spiritus				NaCl 0,1M				
		Sumbat tabung reaksi								
4	Mengidentifikasi gugus fungsi	Tabung reaksi				Etanol 95%				
		Pembakar spiritus				Dietil eter				
		Pipet tetes				Aseton				
		Penjepit tabung				CH ₃ COOH 0,1M				
		Gelas kimia 500 mL				Logam Na				
							Larutan K ₂ C ₂ O ₇			
					Fehling A dan B					
					Reagen tollens					
5	Mengidentifikasi karbohidrat dan protein	Plat tetes				Larutan biuret				
		Pipet tetes				Larutan amilum				
						Singkong dan susu				

PEDOMAN OBSERVASI

Pemeliharaan Sarana Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Sukasada

No	Daftar Pernyataan	Keadaan di Sekolah
1	Alat yang sering digunakan harus ditempatkan pada lemari yang besar dan berada pada lokasi yang tidak banyak rintangan bagi pengguna saat mengambil dan mengembalikan alat.	
2	Alat-alat yang terbuat dari gelas, plastik, dan porselin harus dicuci dengan sabun atau detergen.	
3	Alat-alat yang terbuat dari logam dijauhkan dari bahan yang bersifat korosif dan dilakukan pembersihan serta pengecekan agar tidak berkarat.	
4	Penempatan alat dan bahan dilaboratorium harus berjauhan. Alat-alat yang terbuat dari gelas dan logam harus terpisah.	
5	Alat yang peka terhadap magnet seperti <i>stopwatch</i> harus dijauhkan dari magnet, karena dapat mempengaruhi kestabilan dari alat tersebut.	
6	Alat-alat dalam bentuk set, setelah digunakan harus dibersihkan dengan baik dan benar serta disimpan kembali sesuai dengan tempat yang telah ditentukan.	
7	Pengecekan alat dan bahan yang tidak layak pakai agar dipisahkan. Pemisahan dilakukan agar tidak mempengaruhi barang yang masih layak pakai.	

8	Alat-alat yang mahal harus disimpan pada ruangan atau lemari yang terkunci.	
9	Alat-alat berat harus ditempatkan pada tempat yang lebih rendah.	
10	Pengecekan bahan kimia reaktif, korosif, mudah terbakar, oksidator, beracun, sensitif cahaya, dan gas terkompresi selama tiga atau enam bulan sekali.	
11	Penyediaan wadah khusus yang berfungsi sebagai tempat pembuangan sementara bahan sisa praktikum.	

Pemeliharaan Prasarana Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Sukasada

No	Daftar Pernyataan	Keadaan di Sekolah
1	Membuka ruang laboratorium pada saat waktu sekolah dengan tujuan pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik untuk menjaga agar tidak lembap dan berjamur.	
2	Pembersihan wastafel, meja praktikum, lemari asam, ruang penyimpanan alat dan bahan, ruang persiapan agar tidak berdebu dan kotor.	
3	Pengecekan media pendidikan seperti papan tulis, jurnal praktikum agar penggunaan ruang laboratorium sesuai jadwal tidak terkendala.	
4	Membuang sampah seperti tisu, kertas selesai praktikum, agar sampah yang mengandung bahan kimia tidak menimbulkan bahaya didalam ruang laboratorium.	

5	Listrik yang digunakan pada praktikum harus dalam keadaan <i>off</i> ketika selesai digunakan.	
6	Pengecekan alat pemadam kebakaran yang kadaluarsa, serta P3K didalam laboratorium.	



**HASIL OBSERVASI KETERSEDIAAN STANDAR SARANA SESUAI
PERMENDIKNAS LABORATORIUM KIMIA DI SMA NEGERI 1
SUKASADA**

No	Fasilitas Sarana Alat Praktikum Kimia	Standar Sarana Alat Praktikum Kimia	Ketersediaan Sarana Alat Praktikum Kimia		Kesesuaian dengan Standar Minimal	Keterangan
			Ada	Tidak		
1.	Botol zat	<ul style="list-style-type: none"> • 24 buah/Vol 100 mL • 24 buah/Vol 100 mL • 24 buah/Vol 100 mL 	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.
2.	Pipet tetes	100 buah/Panjang 20 cm	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.
3.	Batang pengaduk	<ul style="list-style-type: none"> • 25 buah/Diameter 5 mm • 25 buah/Diameter 10 mm 	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik..
4.	Gelas beaker	<ul style="list-style-type: none"> • 12 buah/Vol 20 mL • 12 buah/Vol 150 mL • 12 buah/Vol 250 mL 	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.
5.	Gelas beaker	<ul style="list-style-type: none"> • 3 buah/Vol 500 mL • 3 buah/Vol 1000 mL • 3 buah/Vol 2000 mL 	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.

6.	Labu Erlenmeyer	25 buah/Volume 250 mL	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.
7.	Labu takar	<ul style="list-style-type: none"> • 50 buah/Vol 50 mL • 50 buah/Vol 100 mL • 3 buah/Vol 1000 mL 	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.
8.	Pipet volume	<ul style="list-style-type: none"> • 30 buah/Vol 5 mL • 30 buah/Vol 10 mL 	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.
9.	Pipet seukuran	<ul style="list-style-type: none"> • 30 buah/Vol 10 mL • 30 buah/Vol 25 mL • 30 buah/Vol 50 MI 	√		Sesuai	Rusak ringan.
10.	Corong	<ul style="list-style-type: none"> • 30 buah/Diameter 5 cm • 30 buah/Diameter 10 cm 	√		Tidak sesuai	Ada yang rusak dan ada yang masih bagus.
11.	Mortar	<ul style="list-style-type: none"> • 6 buah/Diameter 7 cm • 1 buah/Diameter 15 cm 		√	Tidak sesuai	Tidak ada
12.	Botol semprot	15 buah/Vol 500 mL		√	Tidak sesuai	Tidak ada
13.	Gelas ukur	<ul style="list-style-type: none"> • 15 buah/Vol 10 mL • 15 buah/Vol 50 mL 	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.

		<ul style="list-style-type: none"> • 15 buah/Vol 100 mL • 3 buah/Vol 500 mL • 3 buah/Vol 1000 mL 				
14.	Buret + klem	10 buah/Vol 50 mL	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.
15.	Statif dan klem	10 buah	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.
16.	Kaca arloji	10 buah/Diameter 10 cm	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.
17.	Corong pisah	10 buah/Vol 100 mL	√		Sesuai	Baik.
18.	Alat destilasi	2 set/Vol labu 100 mL	√		Sesuai	Baik.
19.	Neraca	2 set/Ketelitian 10 mg	√		Sesuai	Baik.
20.	pH meter	<ul style="list-style-type: none"> • 2 set/Ketelitian 0,2 (analog) • 2 set/Ketelitian 0,1 (digital) 	√		Sesuai	Baik.
21.	Centrifuge	1 buah		√	Tidak sesuai	Tidak ada
22.	Barometer	1 buah	√		Sesuai	Rusak.
23.	Termometer	<p>6 buah</p> <p>Dapat mengukur suhu 0-100°C, ketelitian 1°C, tidak mengandung merkuri</p>	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.

24.	Multimeter AC/DC, 10 kilo ohm/volt	Dapat mengukur tegangan, arus dan hambatan. Batas ukur arus minimum 100 mA-5 A. Batas minimum ukur tegangan untuk DC 100Mv-50V. Batas minimum ukur tegangan untuk AC 0-250V.	√		Sesuai	Baik.
25.	Pembakar spiritus	8 buah	√		Sesuai	Baik.
26.	Kaki tiga + alas kasa kawat	8 buah	√		Sesuai	Baik.
27.	Stopwatch	6 buah/Ketelitian 0,2 detik	√		Sesuai	Baik.
28.	Kalorimeter tekanan tetap	6 buah/Volume 250 mL	√		Sesuai	Baik.
29.	Tabung reaksi	100 buah/Volume 20 mL	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.
30.	Rak tabung reaksi	7 buah/kayu, kapasitas minimum 10 tabung	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.
31.	Sikat tabung reaksi	10 buah/Diameter 1 cm	√		Sesuai	Ada yang rusak dan ada yang baik.
32.	Tabung centrifuge	8 buah/Kaca, ukuran sesuai dengan centrifuge	√		Tidak sesuai	Tidak ada
33.	Tabel Periodik Unsur Unsur	1 buah	√		Sesuai	Baik.
34.	Model molekul	6 set/Minimum dapat	√		Sesuai	Baik.

		menunjukkan atom				
35	Kursi	1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/guru	√		Sesuai	Baik
36	Meja kerja	1 buah/7 peserta didik	√		Sesuai	Baik
37	Meja demonstrasi	1 buah/lab	√		Sesuai	Baik
38	Meja persiapan	1 buah/lab	√		Sesuai	Baik
39	Lemari alat	1 buah/lab	√		Sesuai	Rusak ringan
40	Lemari bahan	2 buah/lab	√		Sesuai	Rusak ringan
41	Lemari asam	1 buah/lab	√		Sesuai	Rusak ringan
42	Papan Tulis	1 buah/peserta didik, ditambah 1 buah/guru	√		Sesuai	Baik
43	Soket listrik	9 buah/lab	√		Sesuai	Rusak ringan
44	Alat pemadam kebakaran	1 buah/lab	√		Sesuai	Rusak
45	Peralatan P3K	1 buah/lab	√		Sesuai	Baik
46	Tempat sampah	1 buah/lab	√		Sesuai	Baik
47	Jam dinding	1 buah/lab	√		Sesuai	Baik

DATA HASIL WAWANCARA

Transkrip Hasil Wawancara

Nama/Informan/Kode : 1. I Made Pasek Suardita, S.Pd

(Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana/WKS)

2. I Wayan Budiada, M.Pd

(Guru Kimia/GK 1)

3. I Ketut Darmada, S.Pd

(Kepala Laboratorium/KL)

4. Made Sinar Dewi, S.Pd

(Guru Kimia/GK 2)

Hari/Tanggal : JUMAT, 13 November 2020

No	Pertanyaan	Jawaban
Perencanaan Pengadaan		
1	Bagaimanakah prosedur perencanaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di SMA Negeri 1 Sukasada?	<p>“Prasarana itu dari sekolah dan sesuai standar pembangunan. Untuk sarana sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, kebutuhan tersebut diusulkan oleh guru kimia, lalu disampaikan ke kepala laboratorium dan pada saat rapat penyusunan RKT (Rapat Kerja Tahunan) usulan disampaikan ke bapak sebagai wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana” (WAN, WKS)</p> <p>“Laboratorium direncanakan oleh sekolah. Sarana diajukan dibuat oleh semua guru kimia dan koordinasi ke bapak dan disampaikan kepada waka sarana untuk diusulkan” (WAN, KL)</p> <p>“Pengajuan dilakukan guru-guru kimia dilanjutkan ke kepala lab dan disampaikan kepada waka sarana” (WAN, GK 1)</p> <p>“Masing-masing guru kimia mencatat keperluan praktikum, keperluan ruangan praktikum jika ada yang</p>

		kurang, itulah yang kemudian dilaporkan ke kepala laboratorium kimia apa yang diperlukan Selanjutnya kepala lab berkoordinasi dengan waka sarpas” (WAN, GK 2)
2	Bagaimanakah sistem batas waktu perencanaan pengadaan sarana dan prasana laboratorium kimia di SMA Negeri 1 Sukasada dilakukan?	<p>“Tidak ada pembatasan terhadap perencanaan jika memang dianggap perlu maka kebutuhan segera bisa diadakan” (WAN, WKS)</p> <p>“Sesuai kebutuhan dan secara tiap tahun”(WAN, KL)</p> <p>“Setiap tahun” (WAN, GK 1)</p> <p>“Setiap akhir tahun masing-masing guru kimia memberikan daftar kerusakan yang ada dilaboratorium dan alat-alat dan bahan yang diperlukan dalam melaksanakan praktikum” (WAN, GK 2)</p>
3	Apa saja yang menjadi dasar proses identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana laborototium kimia yang dibutuhkan sekolah?	<p>“Jumlah ketersediaan alat dan bahan praktikum dan kondisi laboratorium yang harus diperbaiki” (WAN, WKS)</p> <p>“Keperluan yang sudah tidak layak pakai, rusak, habis” (WAN, KL)</p> <p>“Kebutuhan sesuai keperluan yang akan dieksperimenkan” (WAN, GK 1)</p> <p>“Kebutuhan ruangan yang rusak atau butuh perbaikan dan alat dan bahan praktikum yang diperlukan dimasing-masing tingkat” (WAN, GK 2)</p>
4	Siapakah yang terlibat dalam proses perencanaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?	<p>“Guru kimia, kepala lab, waka sarana” (WAN, WKS)</p> <p>“Waka sarana, guru kimia, kepala lab” (WAN, KL)</p> <p>“Guru kimia, kepala lab, waka sarana” (WAN, GK 1)</p>

		<p>“Guru kimia, kepala lab, waka sarana” (WAN, GK 2)</p>
4	<p>Apakah ada kendala yang dialami dalam prosedur perencanaan pengadaan sarana dan prasana laboratorium kimia? Dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu dalam menangani kendala yang dialami?</p>	<p>“Kendala utama adalah ketersediaan dana yg terbatas, solusinya pengadaan diprioritaskan pada pembangunan kerusakan pada laboratorium dulu habis itu alat dan bahan yg sangat perlu” (WAN, WKS)</p> <p>“Dana terbatas dan diprioritaskan pada yang lebih dibutuhkan” (WAN, KL)</p> <p>“Dana yang terbatas dan skala prioritas lebih diutamakan” (WAN, GK 1)</p> <p>“Alat dan bahan yang kita ajukan tidak semuanya terpenuhi atau diberikan, namun kerusakan pada ruangan laboratorium misalnya tidak ada kendala, karena pembangunan lebih cepat dibandingkan pemesanan alat dan bahan kimia” (WAN, GK 2)</p>
<p>Pelaksanaan Pengadaan</p>		
1	<p>Bagaimanakah proses pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?</p>	<p>“Pemesanan alat dan bahan dilakukan dengan menggunakan e katalog atau SIPLah tapi untuk perbaikan bangunan laboratorium yang rusak dipesan langsung dari dan segera dilakukan perbaikan” (WAN, WKS)</p> <p>“Pengusulan catatan sarana dan prasarana berdasarkan jumlah yang dana yang dianggarkan lalu dipesan sesuai dengan kebutuhan” (WAN, KL)</p> <p>“Pemesanan barang yang diperlukan” (WAN, GK 1)</p> <p>“Masing-masing guru mengajukan kebutuhan kerusakan mana yg sangat penting dulu. Seperti alat dan bahan, bangunan yg ada kerusakan itu yang diajukan akan dipesan langsung” (WAN, GK 2)</p>

2	Bagaimanakah sistem waktu yang diterapkan dalam pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?	<p>“Tergantung kebutuhan sifatnya insidental.” (WAN, WKS)</p> <p>“Sesuai kebutuhan dan secara tiap tahun” (WAN, KL)</p> <p>“Setiap tahun secara periodik” (WAN, GK 1)</p> <p>“Setiap akhir tahun masing-masing guru kimia memberikan catatan yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan laboratorium dan praktikum” (WAN, GK 2)</p>
3	Apa saja sumber yang mendukung pelaksanaan pengadaan sarana dan prasana laboratorium kimia di sekolah?	<p>“Dana Bos” (WAN, WKS)</p> <p>“Dana Bos” (WAN, KL)</p> <p>“Dana Bos dan dari bantuan Pemerintah” (WAN, GK 1)</p> <p>“Dana Bos” (WAN, GK 2)</p>
4	Siapakah yang terlibat dalam proses pengadaan sarana dan prasarana laboratorium kimia disekolah?	<p>“Waka sarana, bendahara bos, dan pengguna anggaran” (WAN, WKS)</p> <p>“Waka sarana, guru kimia, kepala lab” (WAN, KL)</p> <p>“Guru kimia, kepala laboratorium” (WAN, GK 1)</p> <p>“Guru kimia, kepala lab, waka sarana” (WAN, GK 2)</p>
5	Apakah ada kendala dalam proses pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah? Dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu dalam menangani kendala yang dialami?	<p>“Tidak ada” (WAN, WKS)</p> <p>“Tidak ada” (WAN, KL)</p> <p>“Dana yang terbatas, cara mengatasi disesuaikan dengan skala prioritas” (WAN, GK 1)</p> <p>“Tidak” (WAN, GK 2)</p>
Penataan		
1	Siapakah yang terlibat dalam proses penataan sarana dan prasarana laboratorium kimia disekolah?	<p>“Untuk prasarana PPTK, Waka sarana dan kepala lab. Untuk sarana guru kimia, kepala lab” (WAN, WKS)</p>

		<p>“prasarana PPTK, dan sekolah. Sarana kepala lab dan guru kimia” (WAN, KL)</p> <p>“Bangunan itu pihak sekolah, kalau sarana guru kimia dan kepala lab” (WAN, GK 1)</p> <p>“Waka sarana, kepala laboratorium dan guru kimia” (WAN, GK 2)</p>
2	<p>Bagaimanakah sistem waktu yang diterapkan dalam pelaksanaan penataan prasarana (tata ruang dan tata letak laboratorium kimia) dilakukan?</p> <p>Dan Bagaimanakah sistem waktu yang diterapkan dalam pelaksanaan penataan prasarana (tata ruang penyimpanan dan tata letak penyimpanan alat dan bahan kimia) dilakukan?</p>	<p>“Kalau bangunan itu sudah di tata sejak awal, tapi alat dan bahan setiap semester atau satu tahun sekali” (WAN, WKS)</p> <p>“Prasarana dari awal pembangunan, kalau sarana setiap satu tahun sekali” (WAN, KL)</p> <p>“Laboratorium ditata saat pembangunan, alat dan bahan satu tahun sekali tergantung kondisi masih baik atau tidak” (WAN, GK 1)</p> <p>“Setiap semester atau dua tahun sekali” (WAN, GK 2)</p>
3	<p>Apakah ada kendala dalam proses penataan sarana dan prasarana laboratorium kimia? dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu dalam menangani kendala yang dialami?</p>	<p>“Tidak ada, semua dilakukan dengan baik” (WAN, WKS)</p> <p>“Tidak ada, semua harus dilakukan dengan sebaik mungkin” (WAN, KL)</p> <p>“Tidak ada” (WAN, GK 1)</p> <p>“Tidak ada, penataan tetap berjalan sesuai standar meskipun tidak terjadwal” (WAN, GK 2)</p>
Penggunaan		
1	<p>Bagaimanakah proses penggunaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di SMA Negeri 1 Sukasada?</p>	<p>“Penggunaan laboratorium sesuai jadwal praktikum dan saat praktikum dilakukan oleh guru dan siswa” (WAN, KL)</p> <p>“Laboratorium digunakan sebagai tempat praktikum. Praktikum yang</p>

		<p>bergilir sesuai jadwal yang telah ditetapkan” (WAN, GK 1)</p> <p>“Mempersiapkan bahan praktikum, dan memberitahukan siswa bahan apa yang harus dibawa, tetapi bahan yang dibawa adalah bahan yang biasa digunakan sehari-hari guna mendukung praktikum” (WAN, GK 2)</p>
2	Siapakah yang terlibat dalam penggunaan sarana dan prasarana laboratorium kimia?	<p>“Guru kimia dan kepala lab” (WAN, KL)</p> <p>“Guru kimia dan kepala lab” (WAN, GK 1)</p> <p>“Kepala lab dan guru kimia” (WAN, GK 2)</p>
3	Apakah ada hambatan atau kendala yang dialami selama penggunaan sarana dan prasarana laboratorium kimia? Dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu dalam menangani kendala yang dialami?	<p>“Untuk laboratorium tidak ada. Untuk alat dan bahan ada, Alat dan bahan yang kadang habis, sehingga dilakukan praktikum demonstrasi” (WAN, KL)</p> <p>“Laboratorium tidak ada, Sarana ada, Bahan praktikum yang kurang memadai, solusinya dilakukan praktikum demonstrasi” (WAN, GK 1)</p> <p>“Laboratorium tidak ada, Sarana ada, alat dan bahan praktikum yang tidak mencukupi dan solusinya melakukan praktikum demonstrasi atau bergiliran tiap kelompok dan melakukan demonstrasi bahkan kadang tidak bisa praktikum dikarenakan waktu terbatas” (WAN, GK 2)</p>
Pemeliharaan		
1	Bagaimanakah proses pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?	<p>“Pemeliharaan dilakukan bersamaan dengan penataan, namun pemeliharaan tetap dilakukan setiap saat pada praktikum, baik pembersihan ruangan dan alat dan bahan” (WAN, KL)</p>

		<p>“Pemeliharaan dengan pembersihan, labelisasi, pada penyimpanan atau ruang persiapan praktikum maupun alat dan bahan” (WAN, GK 1)</p> <p>“Alat dan bahan yang disimpan ditempat yang disediakan, setiap selesai praktikum guru dan siswa membersihkan secara bersama-sama” (WAN, GK 2)</p>
2	Bagaimanakah sistem waktu yang diterapkan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium kimia?	<p>“Setiap saat praktikum, maupun secara periode tahunan.” (WAN, KL)</p> <p>“Saat praktikum, pada saat penataan” (WAN, GK 1)</p> <p>“Tidak ada Batasan, secara rutin saat praktikum” (WAN, GK 2)</p>
3	Siapakah yang terlibat dalam proses pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?	<p>“Guru kimia dan kepala lab, siswa” (WAN, KL)</p> <p>“Guru kimia dan kepala lab, siswa” (WAN, GK 1)</p> <p>“Kepala lab dan guru kimia dan siswa” (WAN, GK 2)</p>
4	Apakah ada kendala yang dialami dalam proses pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah? Dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu untuk menangani kendala tersebut?	<p>“Tidak ada, semua dilakukan secara bersama-sama” (WAN, KL)</p> <p>“Tidak, pemeliharaan berjalan dengan baik” (WAN, GK 1)</p> <p>“Tidak ada” (WAN, GK 2)</p>
Inventarisasi		
1	Bagaimanakah prosedur inventarisasi sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?	<p>“Dilakukan secara pencatatan pada barang yang datang dan barang yang rusak” (WAN, KL)</p> <p>“Proses inventarisasi dilakukan setiap akhir semester, dengan melakukan pencatatan barang-barang” (WAN, GK 1)</p>

		<p>“Inventarisasi dilakukan setiap semester oleh kepala lab dan guru dengan dilakukan pencatatan pada buku inventarisasi” (WAN, GK 2)</p>
2	<p>Apakah hambatan atau kendala yang dialami pada inventarisasi sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah? Dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu untuk menangani kendala tersebut?</p>	<p>“Ada, pencatatan yang terlambat dikarenakan kesibukan dan tidak memiliki laboran, tetap dilakukan meskipun kurang terjadwal” (WAN, KL)</p> <p>“Ada, tidak adanya laboran yang dapat membantu guru-guru yang sibuk, namun tetap dilakukan dengan baik dan benar” (WAN, GK 1)</p> <p>“Ada, pencatatan yang kurang dilakukan setiap semester, pencatatan harus tetap dilaksanakan” (WAN, GK 2)</p>
Pemusnahan		
1	<p>Bagaimanakah proses pemusnahan sarana dan prasarana laboratorium kimia ?</p>	<p>“Bahan-bahan sisa praktikum di simpan wadah khusus akan di buang di tempat yang tidak membahayakan lingkungan, untuk barang rusak dilaboratorium lainnya atau bangunan yang diperbaiki dibuang sisanya ditempat yg sewajarnya” (WAN, KL)</p> <p>“Disimpan dalam wadah khusus, barang-barang lainnya yang biasa buang pada tempatnya” (WAN, GK 1)</p> <p>“Bahan-bahan sisa praktikum di simpan di botol khusus dan kalau sudah tidak layak dipakai akan di buang di tempat yang tidak membahayakan lingkungan” (WAN, GK 2)</p>
2	<p>Siapakah yang terlibat dalam pemusnahan sarana dan prasarana laboratorium kimia?</p>	<p>“Guru kimia dan kepala lab” (WAN, KL)</p> <p>“Guru kimia dan kepala lab” (WAN, GK 1)</p>

		“Kepala lab dan guru kimia” (WAN, GK 2)
3	Bagaimanakah sistem waktu yang diterapkan pada kegiatan pemusnahan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah?	<p>“Setiap akhir semester.” (WAN, KL)</p> <p>“Setiap semester” (WAN, GK 1)</p> <p>“Akhir semester dilakukan pemusnahan” (WAN, GK 2)</p>
4	Apakah hambatan atau kendala yang dihadapi dalam proses pemusnahan sarana dan prasarana seperti alat dan bahan praktikum pada laboratorium kimia? Dan bagaimanakah solusi Bapak/Ibu untuk mengatasi kendala tersebut?	<p>“Untuk prasarana tidak ada, Sarana ada, dibahan kimia, pembuangan yang jauh dari lingkungan, namun tidak ada yang menjamin aman tempat pembuangan jika ada yang lewat sekitar lingkungan tersebut meskipun sudah jauh dari lingkungan warga” (WAN, KL)</p> <p>“Prasarana tidak ada, Sarana ada, bahan kimia, lingkungan tempat pembuangan tidak menjamin aman pada tumbuhan atau pun tanahnya, meskipun sudah dilakukan prosedur pembuangan secara baik dan benar” (WAN, GK 1)</p> <p>“Ada, tempat pembuangan, solusinya sejauh mungkin dibuang agar tidak berdampak kepada warga” (WAN, GK 2)</p>

HASIL OBSERVASI

Penataan Sarana Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Sukasada

No	Daftar Pernyataan	Keadaan di Sekolah
1	Alat yang terbuat dari besi seperti statif, klem, ring besi, pinset kawat kasa, spatula, tang krus, dan kaki tiga, disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	Hanya pada alat kaki tiga yang disimpan berbeda dari statif, klem, ring besi dan pinset kawat.
2	Alat yang terbuat dari kaca seperti gelas beaker, corong, corong pisah, pendingin liebig, pipet ukur, labu destilasi, labu dasar bulat, buret, labu Erlenmeyer, batang pengaduk dari gelas, tabung reaksi, gelas ukur, labu ukur, pipet kaca, pipet tetes serta kaca arloji disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	Tabung reaksi, batang pengaduk masih ada yang terletak dimeja praktikum. Sedangkan alat yang lainnya sudah sesuai dengan tempatnya di dalam lemari alat.
3	Alat yang terbuat dari plastik seperti gelas kimia plastic, botol semprot, botol reagen, corong, botol tetes, alas gelas ukur, dan selang plastik disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	Alat yang terbuat dari plastik seperti gelas kimia plastic sudah ditempatkan pada tempat yang sama di dalam lemari terbuka.
4	Alat yang terbuat dari bahan kayu seperti penjepit tabung reaksi dan rak tabung reaksi disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.	Alat yang terbuat dari bahan kayu seperti penjepit tabung reaksi dan rak tabung reaksi sudah disimpan pada tempat penyimpanan yang sama.
5	Alat yang terbuat dari bahan porselen seperti krus, corong Buchner, lumpang dan pipet tetes dan cawan uap disimpan pada tempat yang sama.	Alat yang terbuat dari bahan porselen seperti krus, corong Buchner, lumpang dan pipet tetes dan cawan uap sudah disimpan pada tempat yang sama didalam lemari terkunci.
6	Alat yang terbuat dari bahan besi seperti statif, tang krus, pinset, ring, kawat kasa spatula, klem, ring besi dan kaki tiga jangan disimpan berdekatan dengan zat-zat kimia	Alat yang terbuat dari bahan besi seperti statif, tang krus, pinset, ring, kawat kasa spatula, klem, ring besi dan kaki tiga tidak disimpan berdekatan dengan zat-zat

	yang korosif seperti asam asetat pekat, amoniak pekat, asam klorida pekat, dan iodium kristal.	berbahaya, namun kondisinya dalam keadaan tidak bagus.
7	Penyimpanan buret harus memperhatikan bagian skala dan ujung buret yang menuju kran. Buret harus disimpan pada rak yang dapat menyangga kesua ujung buret agar tidak mudah patah.	Penyimpanan didalam lemari yang terkunci dan pada keadaan yang tepat.
8	Alat yang memiliki harga mahal seperti mikroskop, <i>stop watch</i> , dan thermometer disimpan dalam lemari terkunci.	Penyimpanan didalam lemari yang terkunci dan pada keadaan yang tepat.
9	Neraca disimpan pada meja atau lemari yang kokoh agar tidak terpengaruh oleh getaran dan dalam penggunaannya harus terhindar dari suhu tinggi.	Neraca masih disimpan pada lemari yang terkunci, dikarenakan sangat jarang digunakan.
10	Alat-alat yang memiliki harga murah seperti statif, kaki tiga, kasa asbes, pembakar spiritus dan penjepit tabung reaksi disimpan pada tempat yang mudah dijangkau praktikan.	Alat-alat yang memiliki harga murah seperti statif, kaki tiga, kasa asbes, pembakar spiritus dan penjepit tabung reaksi sudah disimpan pada tempat yang mudah dijangkau praktikan.
11	Alat-alat yang sering dicuci seperti gelas kimia, corong, dan tabung reaksi disimpan pada tempat tersendiri sehingga memudahkan pengambilan alat.	Alat-alat yang sering dicuci seperti gelas kimia, corong, dan tabung reaksi sudah disimpan pada tempat tersendiri sehingga memudahkan pengambilan alat pada lemari terbuka.
12	pH meter ditempatkan pada cabinet sebagai wadah sekunder. Pada wadah primer harus ditempatkan silika gel sebagai bahan penyerap uap air dan disimpan dalam keadaan off.	pH meter sudah kurang berfungsi sehingga diletakkan bersama alat yang lainnya.

13	Bahan kimia padatan disimpan dalam botol gelas atau plastik yang memiliki mulut lebar, rapat, tidak luntur, dan tidak lepas. Bahan ini juga disimpan pada lemari yang memiliki kaca tembus pandang.	Bahan disimpan pada lemari kaca yang terkunci.
14	Bahan kimia larutan/cairan disimpan pada wadah yang memiliki mulut kecil, volume cairan dalam botol $\frac{3}{4}$, sehingga $\frac{1}{4}$ nya lagi dapat digunakan sebagai kondensasi larutan.	Bahan disimpan pada lemari kaca yang terkunci.
15	Bahan kimia larutan yang bersifat asam atau basa kuat dan yang bersifat sebagai pelarut kecuali air harus disimpan pada wadah/botol yang gelap dan disimpan pada rak terbuka.	Bahan disimpan pada rak terbuka.
16	Bahan kimia berupa gas He, N ₂ , CO ₂ disimpan pada tempat dingin jauh dari api.	Bahan berada pada tempat yang dingin.
17	Bahan kimia beracun seperti sublimat (Hg ₂ Cl ₂), arsen, senyawa sianida, dan benzene disimpan dalam lemari terkunci dan dipisahkan dari bahan kimia lain dan harus diberi tanda khusus.	Labelisasi sudah dilakukan, namun beberapa masih ada yang belum dilabelisasi.
18	Bahan kimia yang memiliki sifat racun lemah seperti senyawa barium, anilin sulfat, dan formalin disimpan dalam lemari atau rak, dan dalam penggunaannya harus diawasi.	Bahan ini disimpan pada lemari yang terkunci.
19	Pelarut organik seperti etanol, aseton, asam asetat, benzene, dan eter disimpan jauh dari sumber panas dan tidak didekat jalan keluar.	Bahan ini disimpan dalam ruang asam.

20	Bahan kimia yang dapat bereaksi hebat seperti asam nitrat, asam kromat, kalium permanganate, kalium klorat, dan peroksida tidak disimpan berdekatan dengan zat organik seperti alcohol, gliserol, glukosa, dan kertas.	Bahan ini disimpan pada lemari terkunci.
----	--	--



HASIL OBSERVASI

Penataan Prasarana Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Sukasada

No	Daftar Pernyataan	Keadaan di Sekolah
1	Ruang praktikum sebagai tempat kegiatan utama dan sesuai untuk menampung kegiatan praktikum.	Sudah sesuai dengan standar.
2	Ruang persiapan dipakai sebagai tempat simpan alat, bahan kimia dan sebagai tempat persiapan sebelum dimulai praktikum,	Sudah sesuai dengan standar.
3	Laboratorium dilengkapi dua pintu, didepan dan belakang yang membuka ke luar.	Sudah sesuai dengan standar.
4	Pada ruang praktikum bukaan cahaya minimal 9,6 m ² dan bukaan ventilasi udara minimal 4.8 m ² .	Sudah sesuai dengan standar.
5	Jumlah titik lampu minimal enam diruang praktikum, dan masing-masing dua diruang persiapan, memakai lampu TL (20 watt).	Sudah sesuai dengan standar.
6	Jumlah stop kontak sepuluh diruang praktikum, dua diruang persiapan. Masing-masing ruang dilengkapi satu buah saklar.	Belum sesuai, dikarenakan hanya sedikit terdapat saklar.
7	Bukaan pintu laboratorium ke arah luar (selasar), dimaksudkan untuk mempermudah proses evakuasi dengan lebar selasar lab. minimal 2 m bagi pergerakan horisontal antar ruang.	Sudah sesuai dengan standar.
8	Bukaan cahaya minimal 10% dan bukaan ventilasi udara minimal 5% dari luas ruang lab kimia, untuk sehatnya kondisi ruang dengan penerangan alami, sirkulasi udara dan kelembaban normal.	Sudah sesuai dengan standar.

14	Luas ruang 135 m ² . Ruang praktikum 12x 8, Ruang persiapan 8x3, Selasar 15x2.	Sudah sesuai dengan standar.
----	---	------------------------------



**HASIL OBSERVASI PENGGUNAAN SARANA ALAT DAN BAHAN PRAKTIKUM PADA
LABORATORIUM DI SMA NEGERI 1 SUKASADA**

No	Judul Praktikum	Nama Alat	Jumlah yang diperlukan sesuai kelompok LKS (5 kelompok)	Jumlah yang Tersedia di Sekolah	Ketercapaian Ketersediaan Alat	Nama Bahan	Jumlah yang diperlukan sesuai kelompok LKS (5 kelompok)	Jumlah yang Tersedia di Sekolah	Ketercapaian Ketersediaan Bahan	Keterangan
Kelas X										
1	Percobaan Kepolaran beberapa senyawa	Buret 50 mL	5 buah	8 buah	Tercapai	HCl 0,5M	125 mL	3000 mL	Tidak tercapai	Tidak terlaksana karena bahan yang tidak memadai
		Statif dan Klem	5 buah	7 buah		Alkohol 70%	50 mL	3000 mL		
		Corong	5 buah	5 buah		CCl ₄	50 mL	-		
		Gelas kimia 100 mL	5 buah	18 buah		Aquades	50 mL	300 liter		
		Penggaris mika	5 buah	7 buah		Kain wol	25 cm x 25 cm	-		

2	Percobaan daya hantar listrik pada beberapa larutan	Baterai 9 volt	5 buah	20 buah	Tercapai	CH ₃ COO H 1M	500 mL	5000 mL	Tercapai	Praktikum dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar untuk meminimalisir pemakaian bahan yang berlebihan karena stok yang ada dilaboratorium sangat terbatas.
		Kabel	5 buah	10 buah		H ₂ SO ₄ 1M	500 mL	5000 mL		
		Gelas kimia 150 mL	5 buah	10 buah		Garam dapur	29,25 gram	100 gram		
		Bola lampu	5 buah	11 buah		Gula	30 gram	250 gram		
		Elektroda karbon	10 buah	10 buah		Urea	30 gram	50 gram		
		Saklar	5 buah	8 buah						
		Gelas Kimia 100 mL	5 buah	20 buah						
		Kertas tisu	10 lembar	1 pack						
3	Percobaan reaksi oksidasi-reduksi	Tabung reaksi	30 buah	50 buah	Tercapai	CuSO ₄ 1M	4 gram	100 gram	Tidak tercapai	Tidak terlaksana karena bahan yang tidak memadai
		Rak tabung	5 buah	12 buah		ZnSO ₄ 1M	2,525 gram	50 gram		
		Gelas ukur 5 mL	5 buah	7 buah		FeCl ₃ 1M	4,0625 gram	100 gram		
		Pipet tetes	5 buah	60 buah		Lempeng logam Zn	0,5 cm x 3 cm (10 ptg)	-		
						Lempeng logam Cu	0,5 cm x 3 cm (10 ptg)	-		
						Amplas	5 cm x 5 cm	-		

4	Membuktikan hukum dasar kimia Lavoisier	Tabung Y	5 buah	2 buah	Tidak tercapai	KI 0,1 M	0,5 gram	1000 gram	Tidak tercapai	Praktikum dilaksanakan secara demonstrasi
		Gelas kimia 250 mL	5 buah	6 buah		Pb(NO ₃) ₂ 0,1 M	0,8275 gram	50 gram		
		Neraca/timbangan	2 buah	1 buah		CuSO ₄ 0,1 M	0,3975 gram	50 gram		
						NaOH 0,1 M	0,5 gram	500 gram		
Kelas XI										
1	Percobaan reaksi eksoterm dan endoterm	Tabung reaksi	10 buah	50 buah	Tercapai	NaOH padat	8 gram	700 gram	Tercapai	Terlaksana
		Rak tabung reaksi	5 buah	12 buah		NaOH 0,1M	0,4 gram	500 gram		
		Gelas ukur 10 mL	5 buah	6 buah		HCl 0,1M	100 mL	2000 mL		
		Spatula	5 buah	3 buah		NH ₄ NO ₃ 0,1M	0,8 gram	100 gram		
		Gelas kimia 100 mL	5 buah	20 buah		Aquades	500 mL	300 Liter		
2	Penentuan perubahan dengan kalorimeter	Bejana plastik	5 buah	5 buah	Tercapai	HCl 1M	200 mL	2000 mL	Tercapai	Terlaksana
		Kaca arloji	5 buah	6 buah		HCl 0,5M	200 mL	3000 mL		
		Kalorimeter	5 buah	8 buah		NaOH padat	8 gram	700 gram		

		Gelas kimia 100 mL	10 buah	20 buah		Aquades	200 mL	300 liter		
		Gelas ukur 5 mL	5 buah	7 buah						
		Termometer	5 buah	8 buah						
		Neraca	1 buah	1 buah						
3	Penentuan kalor pembakaran bahan bakar	Neraca	1 buah	1 buah	Tidak tercapai	Lilin	4 buah	-	Tidak tercapai	Praktikum dilakukan secara demonstrasi
		Gelas kimia 500 mL	5 buah	3 buah		Spiritus	4 buah	3 buah		
		Termometer	5 buah	8 buah		Aquades	2500 mL	300 liter		
		Kaki tiga dan kasa	5 buah	4 buah						
4	Faktor-faktor penentu laju reaksi	Gelas kimia 50 mL	5 buah	15 buah	Tidak tercapai	Balon karet	8 buah	-	Tidak tercapai	Tidak terlaksana dikarenakan bahan dan alat yang tidak mencukupi dan waktu yang sangat terbatas
		Labu ukur 25 mL	5 buah	3 buah		CaCO ₃ bongkahan	8 gram	-		
		Lampu spiritus	5 buah	6 buah		CaCO ₃ serbuk	8 gram	1000 gram		
		Kaki tiga dan kasa	5 buah	4 buah		HCl 1 M	20 mL	2000 mL		
		Pipet tetes	5 buah	40 buah		HCl 5 M	20 mL	2000 mL		

		Tabung reaksi	5 buah	50 buah		Na ₂ S ₂ O ₃ 0,1M	3,16 gram	1000 gram		
		Rak tabung reaksi	5 buah	12 buah		H ₂ O ₂ 5%	20 mL	1000 mL		
		Stopwatch	5 buah	-		H ₂ O ₂ 20%	20 mL	1000 mL		
		Termometer	5 buah	8 buah		NaCl 0,1M	1,17 gram	2000 gram		
		Lumpang dan alu	1 buah	4 buah		FeCl ₃ 0,1M	3,25 gram	1000 gram		
		Neraca	1 buah	1 buah						
5	Faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan	Gelas kimia 150 mL	10 buah	10 buah	Tercapai	KSCN 1M	3,88 gram	-		
		Tabung reaksi	35 buah	50 buah		FeCl ₃ 1M	6,5 gram	1000 gram		
		Rak tabung reaksi	5 buah	12 buah		Aquades	140 mL	300 liter	Tidak tercapai	Tidak telaksana dikarenakan bahan yang tidak memadai
		Pipet tetes	10 buah	5 buah		Kristal Na ₂ HPO ₄	8-12 butir	-		
		Batang pengaduk	5 buah	6 buah		Air teh	40 mL	-		
		Labu ukur	5 buah	7 buah						
6	Percobaan indikator alam dan indikator kimia	Tabung reaksi	60 buah	50 buah	Tidak tercapai	Air kunyit	20 mL	-		
		Rak tabung reaksi	5 buah	12 buah		Daun mahkota bunga	20 helai	-		
		Pipet tetes	5 buah	40 buah		Air suling	20 mL	-	Tidak tercapai	Terlaksana

		Gelas ukur 5 mL	5 buah	7 buah		Air kapur	20 mL	-		
						Air jeruk	20 mL	-		
						Air sabun	20 mL	-		
						Cuka makanan	20 mL	50 mL		
						HCl 1M	20 mL	2000 mL		
						NaOH 1M	4 gram	700 gram		
						NaCl 1 M	5,85 gram	2000 gram		
						Gula pasir	20 gram	250 gram		
						Etanol	20 mL	1000 mL		
						Kertas lakmus merah	20 lembar	25 pack		
						Kertas lakmus biru	20 lembar	30 pack		
7	Membedakan asam atau basa	Tabung reaksi	20 buah	50 buah	Tercapai	HCl 1M	40 mL	2000 mL	Tercapai	Terlaksana
		Rak tabung reaksi	5 buah	12 buah		CH ₃ COOH 0,1M	40 mL	3000 mL		
		Pipet tetes	5 buah	40 buah		NaOH 0,1M	0,16 gram	700 gram		
						Pita indikator universal	20 lembar	5 pack		

8	Percobaan titrasi asam basa	Buret 50 mL	5 buah	8 buah	Tercapai	NaOH 0,1M	0,8 gram	700 gram	Tercapai	Terlaksana
		Erlenmeyer 100 mL	15 buah	10 buah		Fenolftalein	8 mL	2000 mL		
		Pipet Tetes	5 buah	40 buah		HCl	60 mL	2000 mL		
		Gelas ukur 25 mL	5 buah	3 buah		Aquades	600 mL	3000 liter		
		Klem dan Statif	5 buah	7 buah						
		Corong	5 buah	5 buah						
9	Mengidentifikasi sifat berbagai larutan garam	Tabung reaksi	25 buah	50 buah	Tercapai	CH ₃ COONa 1M	1,64 gram	-	Tidak tercapai	Tidak terlaksana karena bahan yang tidak memadai
		Pipet tets	5 buah	50 buah		NH ₄ Cl 1M	1,07 gram	-		
		Labu ukur 5 mL	5 buah	3 buah		Na ₂ CO ₃ 1M	2,12 gram	2000 gram		
		Rak tabung reaksi	5 buah	12 buah		KCl 1M	1,49 gram	-		
						KCN 1M	1,3024 gram	-		
						NaCl 1M	1,17 gram	500 gram		
						Lakmus merah	20 lembar	25 pack		
						Lakmus biru	20 lembar	30 pack		
10	Membuat larutan penyangga	pH meter indikator universal	5 buah/40 lembar	1 buah/5 pack	Tercapai	NaOH 0,1M	1,6 gram	700 gram	Tercapai	Terlaksana

	dengan pH tertentu	Gelas kimia 100 mL	10 buah	20 buah		CH ₃ COOH 0,1M	100 mL	1000 mL		
		Pengaduk	5 buah	6 buah						
11	Percobaan reaksi pengendapan	Tabung reaksi	60 buah	50 buah	Tercapai	CaCl ₂ 0,05M	0,444 gram	1000 gram	Tidak tercapai	Tidak terlaksana karena bahan yang tidak memadai
		Rak tabung reaksi	5 buah	12 buah		SrCl ₂ 0,005M	0,63448 gram	-		
		Labu ukur 5 mL	5 buah	3 buah		BaCl ₂ 0,05M	0,832 gram	-		
		Pipet tetes	5 buah	40 buah		Na ₂ CO ₃ 0,05M	0,424 gram	-		
		Batang pengaduk	5 buah	6 buah		Na ₂ SO ₄ 0,05M	0,568 gram	-		
						Na ₂ C ₂ O ₄ 0,05M	0,536 gram	-		
						K ₂ CrO ₄ 0,05M	0,776 gram	500 gram		
12	Percobaan pembuatan koloid	Gelas kimia 150 mL	10 buah	10 buah	Tercapai	Serbuk belerang	4 gram	-	Tidak tercapai	Tidak terlaksana karena bahan yang tidak memadai
		Lampu spiritus	5 buah	6 buah		FeCl ₃ jenuh	5,2 gram	-		
		Kaki tiga dan kasa	5 buah	3 buah		Serbuk agar-agar	4 sendok teh	-		
		Pipet tetes	5 buah	40 buah		Gula pasir	16 sendok teh	250 gram		
		Spatula	5 buah	2 buah		As ₂ O ₃	6 gram	-		

		Lumpang dan alu	1 buah	4 buah		Minyak tanah	20 mL	-		
						Larutan sabun dan detergen 2%	20 mL	-		
						FeS	100 gram	-		
						HCl 3M	100 mL	2000 mL		
						Aquades	1600 mL	300 liter		
Kelas XII										
1	Menentukan penurunan titik beku dan kenaikan titik didih larutan elektrolit dan non elektrolit	Gelas kimia 100 mL	10 buah	20 buah	Tercapai	Es batu	Secukupnya	-	Tercapai	Terlaksana
		Gelas kimia 250 mL	5 buah	5 buah		(NH ₂) ₂ CO 1M	15 gram	300 gram		
		Pembakar spiritus	5 buah	3 buah		(NH ₂)CO 2M	30 gram	300 gram		
		Tabung reaksi	5 buah	50 buah		NaCl 1M	14,625 gram	3000 gram		
		Batang pengaduk	5 buah	6 buah		Garam dapur	50 gram	100 gram		
		Termometer	5 buah	8 buah		Aquades	500 mL	3000 liter		
		Penjepit tabung reaksi	5 buah	10 buah		NaCl 2M	29,25 gram	3000 gram		

2	Penentuan potensial	Gelas kimia 100 mL	10 buah	20 buah	Tercapai	CuSO ₄ 1M	79,5 gram	100 gram	Tidak tercapai	Tidak terlaksana dikarenakan bahan yang tidak memadai
		Voltmeter	5 buah	3 buah		ZnSO ₄ 1M	50,5 gram	50 gram		
		Kabel	secukupnya	-		Logam Cu	5 buah	-		
		Penjepit	10 buah	10 buah		Logam Zn	5 buah	-		
						Kertas saring	5 buah	35 lembar		
3	Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya korosi	Gelas plastik bening	30 buah	-	Tidak tercapai	Paku baru	30 buah	-	Tidak tercapai	Tidak terlaksana dikarenakan bahan kurang memadai
		Lembar plastik bening	30 buah	-		HCl 0,1M	125 mL	2000 mL		
		Karet gelang	30 buah	-		Aquades	1000 mL	300 liter		
		Spatula	5 buah	6 buah		Air ledeng/su mur	1000 mL	-		
		Rak tabung reaksi	5 buah	12 buah		Ca(HCO ₃) ₂ 0,1M	8,1 gram	-		
		Pipet tetes	5 buah	40 buah		MgSO ₄ 0,1M	6 gram	-		
		Penjepit tabung reaksi	5 buah	10 buah		CaCl ₂ 0,1M	4,44 gram	-		

		Pembakar spiritus	5 buah	3 buah		NaCl 0,1M	2,925 gram	3000 gram		
		Sumbat tabung reaksi	5 buah	-						
4	Mengidentifikasi gugus fungsi	Tabung reaksi	5 buah	50 buah	Tercapai	Etanol 95%	10 mL	2000 mL	Tidak tercapai	Tidak terlaksana dikarenakan bahan yang kurang memadai
		Pembakar spiritus	5 buah	3 buah		Dietil eter	10 mL	-		
		Pipet tetes	5 buah	40 buah		Aseton	10 mL	1000 mL		
		Penjepit tabung	5 buah	10 buah		CH ₃ COOH 0,1M	20 mL	1000 mL		
		Gelas kimia 500 mL	5 buah	3 buah		Logam Na	secukupnya	-		
						Larutan K ₂ C ₂ O ₇	3,675 gram	-		
						Fehling A dan B	10 mL	5 mL		
						Reagen tollens	10 mL	-		
5	Mengidentifikasi karbohidrat dan protein	Plat tetes	5 buah	10 buah	Tercapai	Larutan biuret	10 mL	-	Tidak tercapai	Tidak terlaksana dikarenakan bahan yang kurang memadai
		Pipet tetes	5 buah	40 buah		Larutan amilum	10 mL	-		
						Singkong dan susu	secukupnya	-		



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SUKASADA



Jl. Jelantik Gingsir No. 81 B; Tlp. (0362) 32788; Kode post 81161 Sukasada

*Website :<http://www.sman1sukasada@sch.id>, Email
 :sman1sukasada@ymail.com*

JADWAL PENGGUNAAN LABORATORIUM KIMIA
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS	GURU PEMBIMBING
Senin	1 – 2	07.30-09.00	XII MIPA1	Ketut Darmada, S.Pd
	1 – 3	07.30-09.45	X IPS2	Made Sinar Dewi, S.Pd
	3 – 4	09.00-10.30	-	-
	3 – 4	09.00-10.30	-	-
	5 – 6	11.00-12.30	-	Drs. I Wayan Budiada, M.Pd
	7 – 8	12.30-14.00	XI MIPA2	Drs. I Wayan Budiada, M.Pd
	7 – 8	12.30-14.00	XI IBB1 XII MIPA2	Ketut Darmada, S.Pd
Selasa	4 – 5	08.50-10.20	XII MIPA2	Ketut Darmada, S.Pd
	6 – 7	09.00-10.30	XII MIPA1	Ketut Darmada, S.Pd
	6 – 8	10.50-13.05	-	-
	8 – 9	12.20-13.50	-	-
Rabu	2 – 3	07.20-08.50	XI IBB2	Drs. I Wayan Budiada, M.Pd
	2 – 4	07.20-09.35	X IPS1	Made Sinar Dewi, S.Pd
	5 – 6	09.35-11.35	XI MIPA1	Ketut Darmada, S.Pd
	5 – 7	09.35-12.20	X MIPA2	Made Sinar Dewi, S.Pd

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS	GURU PEMBIMBING
	7 – 9	11.35-13.50	-	-
	8 – 9	12.20-13.50	XI MIPA2	Drs. I Wayan Budiada, M.Pd
Kamis	2 – 3	07.20-08.50	-	-
	2 – 4	07.20-09.35	-	-
	4 – 5	08.50-10.20	XI MIPA1	Ketut Darmada, S.Pd
	4 – 6	08.50-11.35	X MIPA1	Made Sinar Dewi, S.Pd
	5 – 7	09.35-12.20	-	-
	8 – 9	12.20-13.50	-	-
	8 – 9	12.20-13.50	-	-
Jumat	3 – 4	09.30-11.00	XI IBB1	Drs I Wayan Budiada, M.Pd
	5 – 6	11.00-12.30	-	-
	7 – 8	09.00-10.30	XI IBB2	Drs. I Wayan Budiada, M.Pd

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Sukasada,

Drs. Putu Dana, M.Si

NIP. 19620818 198903 1 011

Sukasada, 17 Juli 2019
Kepala Laboratorium IPA

Ketut Darmada, S.Pd

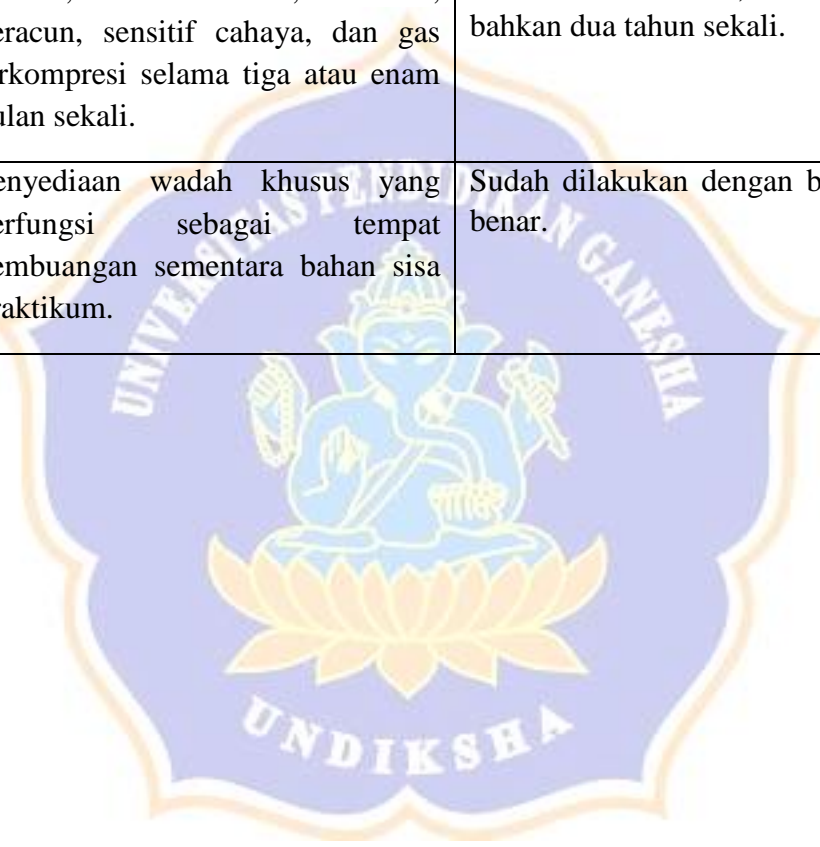
NIP. 19671231 199103 1 145

HASIL OBSERVASI

Pemeliharaan Sarana Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Sukasada

No	Daftar Pernyataan	Keadaan di Sekolah
1	Alat yang sering digunakan harus ditempatkan pada lemari yang besar dan berada pada lokasi yang tidak banyak rintangan bagi pengguna saat mengambil dan mengembalikan alat.	Sudah ditempatkan pada lemari yang besar dan terbuka.
2	Alat-alat yang terbuat dari gelas, plastik, dan porselin harus dicuci dengan sabun atau detergen.	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.
3	Alat-alat yang terbuat dari logam dijauhkan dari bahan yang bersifat korosif dan dilakukan pembersihan serta pengecekan agar tidak berkarat.	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.
4	Penempatan alat dan bahan dilaboratorium harus berjauhan. Alat-alat yang terbuat dari gelas dan logam harus terpisah.	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.
5	Alat yang peka terhadap magnet seperti <i>stopwatch</i> harus dijauhkan dari magnet, karena dapat mempengaruhi kestabilan dari alat tersebut.	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.
6	Alat-alat dalam bentuk set, setelah digunakan harus dibersihkan dengan baik dan benar serta disimpan kembali sesuai dengan tempat yang telah ditentukan.	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.
7	Pengecekan alat dan bahan yang tidak layak pakai agar dipisahkan. Pemisahan dilakukan agar tidak	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.

	mempengaruhi barang yang masih layak pakai.	
8	Alat-alat yang mahal harus disimpan pada ruangan atau lemari yang terkunci.	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.
9	Alat-alat berat harus ditempatkan pada tempat yang lebih rendah.	Masih ada alat-alat berat seperti lumping ditempatkan di atas dalam lemari yang terkunci.
10	Pengecekan bahan kimia reaktif, korosif, mudah terbakar, oksidator, beracun, sensitif cahaya, dan gas terkompresi selama tiga atau enam bulan sekali.	Dilakukan pengecekan dalam skala enam bulan sekali, satu tahun bahkan dua tahun sekali.
11	Penyediaan wadah khusus yang berfungsi sebagai tempat pembuangan sementara bahan sisa praktikum.	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.



HASIL OBSERVASI

Pemeliharaan Prasarana Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Sukasada

No	Daftar Pernyataan	Keadaan di Sekolah
1	Membuka ruang laboratorium pada saat waktu sekolah dengan tujuan pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik untuk menjaga agar tidak lembap dan berjamur.	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.
2	Pembersihan wastafel, meja praktikum, lemari asam, ruang penyimpanan alat dan bahan, ruang persiapan agar tidak berdebu dan kotor.	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.
3	Pengecekan media pendidikan seperti papan tulis, jurnal praktikum agar penggunaan ruang laboratorium sesuai jadwal tidak terkendala.	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.
4	Membuang sampah seperti tisu, kertas selesai praktikum, agar sampah yang mengandung bahan kimia tidak menimbulkan bahaya didalam ruang laboratorium.	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.
5	Listrik yang digunakan pada praktikum harus dalam keadaan <i>off</i> ketika selesai digunakan.	Sudah dilakukan dengan baik dan benar.
6	Pengecekan alat pemadam kebakaran yang kadaluarsa, serta P3K didalam laboratorium.	Masih ada alat P3K yang kadaluarsa dalam laboratorium.



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SUKASADA



*Jl. Jelantik Gingsir No. 81 B; Tlp. (0362) 32788; Kode post 81161
Sukasada*

*Website : <http://www.sman1sukasada.sch.id>, Email :
sman1sukasada@ymail.com*

TATA TERTIB SISWA

LABORATORIUM IPA

1. Siswa harus mempelajari petunjuk praktikum sebelum melakukan kegiatan laboratorium.
2. Tas/buku atau alat tulis menulis yang tidak diperlukan selama praktikum berlangsung harap disimpan pada tempat yang sudah disediakan.
3. Penggunaan peralatan/bahan di laboratorium harus seijin dan sepengetahuan petugas laboratorium.
4. Setiap siswa yang akan menggunakan peralatan/bahan-bahan di laboratorium harus mengisi blanko peminjaman alat/bahan serta menyampaikannya kepada petugas laboratorium.
5. Siswa harus bekerja dengan teliti, hati-hati dan sesuai dengan prosedur dan petunjuk kerja yang telah diberikan.
6. Selama kegiatan praktikum berlangsung, siswa hanya boleh meninggalkan ruangan praktik dengan seijin dari petugas Laboratorium.
7. Selama praktikum berlangsung, siswa dilarang :
 - a. Makan/minum di dalam ruangan laboratorium
 - b. Membuat gaduh suasana atau bergurau dengan teman
 - c. Menggunakan/mempermainkan peralatan atau bahan di laboratorium yang tidak semestinya
8. Setelah kegiatan praktikum berakhir, peralatan/bahan yang terpakai harus dibersihkan dan dikembalikan pada tempatnya semula dalam keadaan baik dengan sepengetahuan petugas.
9. Setiap kerusakan alat yang diakibatkan oleh kecerobohan atau kelalaian siswa, wajib diganti oleh siswa yang bersangkutan.

**PROGRAM KERJA LABORATORIUM IPA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	PROGRAM / JENIS KEGIATAN	TARGET YANG INGIN DICAPAI	WAKTU		TEMPAT	PELAKSANA	BIAYA	KET
I	PENYUSUNAN PROGRAM KERJA							
I.1	Program Kerja Umum	Pedoman kerja yang baik dan terlaksana sesuai dengan waktu yang tersedia	2 hari	Jul-19	Ruang Lab	Kepala Lab		
I.2	Program Kerja Operasional	Penjatahan Waktu dan tugas yang tepat untuk mencapai tujuan suatu kegiatan	3 hari	Jul-19	Ruang Lab	Kepala Lab		
II	PENGATURAN RUANG							
2.1	Pembersihan ruang Laboratorium	Ruang yang bersih dan siap dioperasionalkan	Selama semester I dan II	Setiap hari sabtu	Ruang Lab	Kepala Lab dan Guru Pembimbing		

2.2	Pembersihan dan Penataan	Model, Rak, Almari yang rapi	Selama	Setiap hari sabtu	Ruang Lab	Kepala Lab dan		
	Reguler	dan bersih	semester I dan II			Guru Pembimbing		
III	PENATAAN ALAT/BAHAN							
3.1	Perencanaan Penataan Lab	Agar Perencanaan Penataan Berjalan Lancar dan Rapi	2 hari	Jul-19	Ruang Lab	Kepala Lab dan Guru Pembimbing		
3.2	Penataan Alat / Bahan Praktek	Agar Alat alat tersimpan secara rapi, aman dan mudah dijangkau	5 hari	Jul-19	Ruang Lab	Kepala Lab dan Guru Pembimbing		
NO	PROGRAM / JENIS KEGIATAN	TARGET YANG INGIN DICAPAI	WAKTU	TGL	TEMPAT	PELAKSANA	BIAYA	KET
IV	PENGADMINISTRASIAN ALAT / BAHAN PRAKTEK							
4.1	Perencanaan Pengadministrasi dan Pembuatan Belangko	Agar Pelaksanaan Pengadministrasian lancar	3 hari	Jul-19	Ruang Lab	Kepala Lab		

	Administrasi							
4.2	Pelaksanaan Pengadministrasian	Agar administrasi alat baik,	10 Hari	Jul-19	Ruang Lab	Kepala Lab		
	Alat	mudah dilihat, dikerjakan, dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada atasan dan mudah dievaluasi						
4.3	Penyimpanan Administrasi	Agar administrasi aman, bersih dan mudah diambil bila diperlukan	1 hari	Jul-19	Ruang Lab	Kepala Lab		
V	PENDAYAGUNAAN LAB							
5.1	Penyusunan Jadwal Kegiatan	Agar penggunaan Laboratorium	1 hari	Jul-19	Ruang lab	Kepala Lab		
	Penggunaan Labortorium	berjalan lancar	masing - masing - semester I dan II	dan Jan-20				
5.2	Penyusunan Program Kegiatan	Agar pendayagunaan alat / bahan praktek sebaik - baiknya dan semaksimal mungkin sesuai dengan L K S	4 hari	Jul-19	Ruang Lab	Kepala Lab dan Guru Pembimbing		

5.3	Pelaksanaan Program Kegiatan	Agar program kegiatan Lab	Minimal 2	Jul-Nov	Ruang Lab	Kepala Lab dan		
	Laboratorium	betul - betul dilaksanakan dengan baik sesuai rencana	minggu sekali	2019		Guru Pembimbing		
NO	PROGRAM / JENIS KEGIATAN	TARGET YANG INGIN DICAPAI	WAKTU	TGL	TEMPAT	PELAKSANA	BIAYA	KET

5.4	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pendayagunaan	Agar program yang dibuat dapat dievaluasi , apakah berhasil atau tidak dan untuk mengecek hambatan yang dialami	2 hari	Akhir smt I dan II	Ruang Lab	Kepala Lab		
VI	PELAPORAN LABORATORIUM							
6.1	Lapor Bulan Kegiatan Laboratorium	Agar diketahui keberhasilan Pendayagunaan Laboratorium oleh Kepala Sekolah	Setiap akhir bulan	Selama smt I dan II	Ruang Lab	Kepala Lab		
6.2	Lapor Semester Kegiatan Laboratorium	Agar dalam satu semester dapat diketahui efektifitas	Setiap akhir semester	Desember- Juni	Ruang Lab	Kepala Lab		

		penggunaan laboratorium dalam Pembelajaran						
6.3	Laporan Akhir Tahun	Agar dalam satu tahun dapat diketahui efektifitas penggunaan Laboratorium dalam pembelajaran	3 hari	Pertengahan Juni	Ruang Lab	Kepala Lab		
	Kegiatan Laboratorium							
VII	PENGADAAN ALAT DAN BAHAN PRAKTEK							
7.1	Perencanaan Pengadaan Alat	Agar alat / bahan yang akan diadakan teradministrasi dengan baik	1 hari	Jul-19	Ruang Lab	Kepala Lab		
	Bahan Praktek							
7.2	Rapat Koordinasi Kepala Lab dengan guru IPA	Agar diketahui alat / bahan yang akan diadakan	1 hari	Jul-19	Ruang Lab	Penjab dan guru guru Fisika		
7.3	Menyusun Analisis Kebutuhan Alat / Bahan Praktek	Agar dapat dihitung dengan jelas alat / bahan yang akan diadakan	2 hari	Jul-19	Ruang Lab	Penjab dan guru guru Fisika		
NO	PROGRAM / JENIS KEGIATAN	TARGET YANG INGIN DICAPAI	WAKTU		TEMPAT	PELAKSANA	BIAYA	KET
7.4	Menyusun Rekapitulasi Jumlah Alat / Bahan Yang Akan	Agar dapat dengan mudah diajukan kepada Kepala	2 hari	Jul-19	Ruang Lab	Kepala Lab		

	Diadakan	Sekolah tentang alat / bahan yang akan diadakan						
7.5	Membuat/ Menyusun Rencana	Agar rencana pengadaan alat / bahan praktek dimasukkan dalam Rencana anggaran sekolah	2 hari	Awal Desember 2019	Ruang Lab	Kepala Lab		
	Pengadaan Alat / Bahan							
	Praktek Yang Akan Diajukan Kepada Kepala Sekolah							

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Sukasada

Drs Putu Dana, M.Si
NIP196208181989031011

Sukasada, 10 Juli 2019
Kepala Laboratorium

Ketut Darmada, S.Pd
NIP19671231199103115





PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 SUKASADA

Jl. Jelantik Gingsir No. 81 B; Tlp. (0362) 32788; Kode post 81161 Sukasada
Website : <http://www.sman1sukasada@sch.id>, Email : sman1sukasada@ymail.com



**DAFTAR INVENTARIS ALAT
LABORATORIUM KIMIA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	UKURAN	JUMLAH		SUMBER DANA	KETERANGAN
				BAIK	RUSAK		
1.	Batang Pengaduk	Kaca	Ø 5 mm	5	-	RBOS 2012	
2.	Batang Statif	Stainless	Ø 10 x 500 mm	5	-	BOS 2016	
3.	Botol Reagen Coklat	Kaca	250 ml	11	-	BOS 2013	
4.	Botol Reagen Coklat	Kaca	500 ml	5	-	BOS 2016	
5.	Botol Cuci	Plastik	500 ml	12	2	BOS 2016	
6.	Buret	Kaca	50 ml	4	-	BOS 2013	

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	UKURAN	JUMLAH		SUMBER DANA	KETERANGAN
				BAIK	RUSAK		
7.	Buret	Kaca	25 ml	7	-	BOS 2016	
8.	Cawan Petri	Kaca	Ø 90 mm	10	-	BOS 2018	
9.	Cawan Petri	Kaca	Ø 100 mm	10	-	BOS 2018	
10.	Centrifuge	Besi	Model 800/40 W	1	-	BOS 2016	
11.	Corong Kaca	Kaca	Dia 100 mm	23	-	RBOS 2013 dan BOS 2016	
12.	Corong Pisah	Kaca	100 mL	1	-	BOS 2017	
13.	Gelas Kimia	Kaca	100 ml	10	-	APBD Prov.Bali 2005	
14.	Gelas Kimia	Kaca	250 ml	32	-	APBD Prov.Bali 2005	
15.	Gelas Kimia	Kaca	500 ml	15	-	APBD Prov.Bali 2005	
16.	Gelas Kimia	Kaca	1000 ml	2	-	BOS 2015	
17.	Statif Segiempat	Besi	-	5		BOS 2015	

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	UKURAN	JUMLAH		SUMBER DANA	KETERANGAN
				BAIK	RUSAK		
18.	Statif Segitiga	Besi	-	5		BOS 2015	
19.	Silinder Ukur	Kaca	5 ml	6	-	BOS 2016	
20.	Silinder Ukur	Kaca	10 ml	17	-	BOS 2016	
21.	Siinder Ukur	Kaca	25 ml	6	-	BOS 2016	
22.	Silinder Ukur	Kaca	50 ml	12	-	BOS 2016	
23.	Kawat Kasa	Kawat	140 x140 mm	2	-	BOS 2015	
24.	Kasa Asbes	Baja	140 x140 mm	10	-	BOS 2018	
25.	Kaki Tiga	Besi	Ø 120 x 145 mm	10	-	BOS 2016	
26.	Kaca Arloji	Kaca	Ø 100 mm	12	-	BOS 2018	
27.	Kalorimeter	Plastik	500 mL	5	2	BOS 2015	
28.	Klem Universal	Besi	-	5	-	BOS 2015	

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	UKURAN	JUMLAH		SUMBER DANA	KETERANGAN
				BAIK	RUSAK		
29.	Labu Erlenmeyer	Kaca	250 mL	6	-	BOS 2016	
30.	Labu Ukur/Takar	Kaca	100 mL	5	-	RBOS 2012	
31.	Labu Ukur/Takar	Kaca	500 mL	3	-	BOS 2017	
32.	Labu Ukur/Takar	Kaca	1000 mL	1	-	BOS 2017	
33.	Lumpang dan alu	Porselin	Ø 100 mm	6	-	BOS 2016	
34.	Lumpang dan alu	Porselin	Ø 150 mm	2	-	BOS 2016	
35.	Mollymod	Plastik	-	5	-	BOS 2016	
36.	Neraca 311g	Besi	Max 311 g	2	-	APBD Prov. Bali 2011	
37.	Neraca Digital	Besi	Max 500 g/0,01 gr	-	1	BOS 2016	
38.	Neraca Ohaus	Besi	CL Series	2	-	BOS 2018	

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	UKURAN	JUMLAH		SUMBER DANA	KETERANGAN
				BAIK	RUSAK		
39.	Pembakar Spiritus	Kaca	100 mL	10	-	APBD Prov.Bali 2005 dan BOS 2016	
40.	Penjepit Tabung Reaksi	Kayu	180 x 25 mm	5	-	APBD Prov.Bali 2005	
41.	PH Meter	Plastik	Pocket	-	1	APBD Prov. Bali 2011	
42.	PH Meter pen	Plastik	Pen	5	-	BOS 2018	
43.	Pinggan Penguap	Porselin	80 ml	2	-	APBD Prov.Bali 2005	
44.	Pipet Tetes	Kaca	150 mm	12	-	BOS 2017	
45.	Pipet Tetes	Kaca	200 mm	20	-	BOS 2018	
46.	Plat Tetes	Porselin	115 x 90 mm	6	-	APBD Prov. Bali 2011 dan BOS 2015	
47.	Power Supply	Besi	3A, 36 W	5	-	RBOS 2012	
48.	Rak Tabung Reaksi	Kayu	12 lbg Ø 18 mm	12	-	APBD Prov.Bali 2005 dan BOS 2015	

NO	NAMA ALAT	SPESIFIKASI	UKURAN	JUMLAH		SUMBER DANA	KETERANGAN
				BAIK	RUSAK		
49.	Sikat Tabung reaksi	Kawat		10	-	BOS 2018	
50.	Spatula	Baja tahan karat	195x65 mm	1	-	APBD Prov.Bali 2005	
51.	Spatula	Tanduk	170 x16 mm	2	-	APBD Prov.Bali 2005	
52.	Stopwatch digital	Plastik	-	10	-	BOS 2015 dan BOS 2016	
53.	Sumbat Gabus	Gabus	-	2	-	BOS 2018	
54.	Tabung Reaksi	Kaca	150 x 15 mm	75	-	APBD Prov.Bali 2005	
55.	Tabung Reaksi Y	Kaca	Ø 6 mm	5	-	APBD Prov.Bali 2011	
56.	Tabung U	Kaca	Ø 20 mm	6	-	APBD Prov. Bali 2011	
57.	Termometer alkohol	Kaca	-10 ⁰ C–100 ⁰ C	12	-	BOS 2016	
58.	Uji Elektrolit	Plastik	-	4	-	BOP 2010	



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 1 SUKASADA

Jl. Jelantik Gingsir No. 81 B; Tlp. (0362) 32788; Kode post 81161 Sukasada
Website : <http://www.sman1sukasada@sch.id>, Email : sman1sukasada@ymail.com



**DAFTAR INVENTARIS BAHAN
LABORATORIUM KIMIA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	NAMA BAHAN	SPEKIFIKASI	JUMLAH	SUMBER DANA	KETERANGAN
1.	Aluminium Sulfat	Padat (T)	500 gr	APBD Prov. Bali 2005	
2.	Amonium Besi(II) Sulfat	Padat (P)	500 gr	APBD Prov. Bali 2005	
3.	Amonium Klorida	Padat (BG)	500 gr	APBD Prov. Bali 2005	
4.	Amonium Sulfat	Padat (LG)	500 gr	APBD Prov. Bali 2005	
5.	Asam Klorida 36 %	Cair (BG)	1 x 1000 ml	BOS 2015	
6.	Asam Sulfat (pa)	Larutan 95-98% (BG)	1 x 5000 ml	BOS 2016	

NO	NAMA BAHAN	SPEKIFIKASI	JUMLAH	SUMBER DANA	KETERANGAN
7.	Barium Hidroksida	Padat (LG)	500 gr	APBD Prov. Bali 2005	
8.	Barium Klorida (AR)	Padat (BG)	500 g	APBD Prov. Bali 2005	
9.	Belerang	Padat (T)	500 g	APBD Prov. Bali 2005	
10.	Besi (III) Korida	Padat (BG)	500 g	APBD Prov. Bali 2005	
11.	Besi (III) Korida	Padat (BG)	1000 g	BOS 2018	
12.	Benedict	Cair	100 ml	BOP 2010	
13.	Eosin	Padat (BG)	25 g	APBD Prov. Bali 2005	
14.	Etanol 70% (T)	Cair	1 x 1000 mL	BOS 2013	
15.	Fenofthalin	Padat (LG)	2 x 25 g	BOS 2016	
16.	Fenofthalin	Cair (LG)	3 x 1000 mL	BOS 2016	

NO	NAMA BAHAN	SPEKIFIKASI	JUMLAH	SUMBER DANA	KETERANGAN
17.	Kalium Dikromat (VI)	Padat (BG)	500 g	APBD Prov. Bali 2005	
18.	Kalium Klorida	Padat (LG)	2 x 1000 g	BOS 2017	
19.	Kalium Kromat (VI)	Padat (BG)	500 g	APBD Prov. Bali 2005	
20.	Kalium Yodat	Padat (LG)	500 g	APBD Prov. Bali 2005	
21.	Kalium Yodida (CP)	Padat (BG)	2 x 500 g	BOS 2013	
22.	Kalium Yodida (CP)	Padat (BG)	1 x 100 g	BOS 2017	
23.	Kalsium Karbonat	Padat (LG)	2 x1000 g	BOS 2018	
24.	Kalsium Klorida	Padat (LG)	500 g	APBD Prov. Bali 2005	
25.	Kertas Lakmus Biru	Strip	2 Pak	BOS 2016	
26.	Kertas Lakmus Merah	Strip	2 Pak	BOS 2016	

NO	NAMA BAHAN	SPEKIFIKASI	JUMLAH	SUMBER DANA	KETERANGAN
27.	Kertas pH Universal	Strip	1 pak	BOP 2010	
28.	Kobal(II) Klorida	Padat (LG)	-	APBD Prov. Bali 2005	Stock Habis
29.	Larutan Brom Timol Biru	Cair (LG)	6 x 500 mL	BOS 2017	
30.	Larutan Metil Orange	Cair (LG)	2 x 500 mL	BOS 2017	
31.	Larutan Fenofthalin	Cair (LG)	2 x 1000 mL	BOS 2017	
32.	Magnesium pita	Pita (T)	25 g	BOS 2015	
33.	Magnesium Klorida	Padat (BG)	7 x 250 gr	BOS 2015 dan BOS 2016	
34.	Magnesium Sulfat	Padat (BG)	500 gr	APBD Prov. Bali 2005	
35.	Mangan(IV) Oksida	Padat (BG)	500 gr	APBD Prov. Bali 2005	
36.	Metil Biru	Padat (BG)	25 g	APBD Prov. Bali 2005	

NO	NAMA BAHAN	SPEKIFIKASI	JUMLAH	SUMBER DANA	KETERANGAN
37.	Metil Orange	Padat (LG)	10 g	APBD Prov. Bali 2005	
38.	Metil Merah	Padat (LG)	10 g	APBD Prov. Bali 2005	
39.	Natrium Hidroksida	Padat (LG)	250 g	BOP 2010	
40.	Natrium Klorida (T)	Padat	3 x 1000 g	BOS 2017	
41.	Natrium Hidrogen Karbonat	Padat (T)	4 x 250 g	BOS 2015	
42.	Natrium Tiosulfat	Padat (T)	1 x 500 g	APBD Prov. Bali 2005	
43.	Tembaga (II) Sulfat (CP)	Padat (T)	1 x 500 g	BOS 2017	
44.	Tembaga (II) Oksida	Padat (T)	1 x 200 g	BOS 2017	
45.	Tembaga (II) Karbonat	Padat (T)	3 x 500 g	BOS 2017	
46.	Timbal (II) asetat (CP)	Padat (T)	4 x 500 g	BOS 2017	

NO	NAMA BAHAN	SPEKIFIKASI	JUMLAH	SUMBER DANA	KETERANGAN
47.	Vaselin	Padat (T)	2 x 500 g	BOS 2018	
48.	Yodium	Kristal (BG)	500 g	BOS 2018	



DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Kondisi Ruang Sarana Laboratorium



Gambar 2. Kondisi Ruang Prasarana Laboratorium



Gambar 3. Ruang Laboratorium Kimia